



HALAMAN / 03

Publikasi Cerita Perubahan dari Desa Diluncurkan di Hari Migran Internasional

HALAMAN / 04

ASEAN Meluncurkan Rencana Aksi Regional untuk Mendorong Agenda Perempuan, Perdamaian, dan Keamanan di Asia Tenggara

HALAMAN / 05

14 Perusahaan Menerima Penghargaan atas Upaya Mendorong Kesetaraan Gender di 2022 Indonesia Women's Empowerment Principles Awards

16 HARI ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

HALAMAN / 06

DPR RI Mendorong Aksi untuk Mengakhiri Kekerasan terhadap Perempuan di Politik

HALAMAN / 07

Musisi dan Komika Bersatu untuk Mengakhiri Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Perempuan

HALAMAN / 08

- Comedy for Equality: Workshop Stand-Up Comedy untuk Kesetaraan Gender
- Bersatu dan Beraksi untuk Mengakhiri Kekerasan Seksual di Indonesia

HALAMAN / 09

- Peluncuran Studi Femisida "Lenyap dalam Senyap"
- Menciptakan Ruang Aman bagi Perempuan di Tempat Kerja

ARTIKEL

HALAMAN / 10

- Komunitas di Sulawesi Tengah Merancang Rencana Aksi Daerah untuk Perdamaian yang Responsif Gender
- Take Five dengan Dewi Rana: "Kita Harus Memperkuat Suara, Kepemimpinan, dan Akses Perempuan dalam Proses Pengambilan Keputusan untuk Membangun Perdamaian"

HERSTORY

HALAMAN / 11

- Yeni Setiati
- Nala Amirah

VIDEO

HALAMAN / 12

- UN Women Goodwill Ambassador Anne Hathaway menyerukan pada pemimpin komunitas bisnis dunia untuk menempatkan perempuan di pusat pertumbuhan ekonomi
- "Together Digital" Memberdayakan Perempuan Wirausaha di Ekonomi Digital

PUBLIKASI

HALAMAN / 13

- Breaking Growth Barrier for Women Impact Entrepreneurs
- Mengatasi Kekerasan dan Pelecehan di Dunia Kerja: Panduan bagi Perusahaan dan Pekerja

GALERI

HALAMAN / 14

UN Women di W20 Summit



PESAN DARI UN WOMEN INDONESIA

Jamshed Kazi

UN Women Indonesia Representative and
Liaison to ASEAN

Memasuki tahun 2023, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para donor dan mitra pembangunan, termasuk kepada tim UN Resident Coordinator dan badan PBB lainnya atas dukungan penuh dalam memajukan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di Indonesia. Dukungan berkelanjutan dari para mitra, sangat penting untuk mendukung kerja-kerja kami di Indonesia, serta keterlibatan substantif kami dengan ASEAN.

Tahun 2022 merupakan tahun dimana UN Women bertransisi dari memastikan bahwa program kami mendukung respons terhadap COVID-19, menjadi memperkuat fokus dalam mendukung perempuan dan anak perempuan di Indonesia secara komprehensif dan terus mendorong pemenuhan hak asasi mereka pasca pandemi dan seterusnya. Tahun lalu merupakan tahun istimewa bagi Indonesia yang untuk pertama kalinya memegang Presidensi G20 dan berhasil menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi G20 2022. UN Women mendukung W20 dan B20, forum dialog resmi G20, untuk mempromosikan percepatan implementasi komitmen dalam mencapai kesetaraan gender. Dengan ditunjuknya Indonesia sebagai Ketua ASEAN 2023, saatnya menggunakan momentum ini untuk mempercepat upaya mendorong Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 5, serta seluruh SDG terkait lainnya untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan pada tahun 2030.

Pada edisi Newsletter kali ini, kami berbagi kabar terbaru tentang kemitraan kami dengan Pemerintah Indonesia, pemerintah daerah dan desa, serta organisasi masyarakat sipil dalam upaya melindungi dan memberdayakan perempuan pekerja migran untuk migrasi yang adil dan aman. Kami bekerja sama dengan ASEAN dan mitra pembangunan untuk mendorong agenda perempuan, perdamaian, dan keamanan di Asia Tenggara. Kami memperkuat kerja sama kami dengan perusahaan dan pemilik usaha untuk mempercepat kesetaraan gender di tempat kerja, marketplace, dan komunitas, serta memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dan berkembang dalam ekonomi digital. Kami berkolaborasi dengan organisasi masyarakat sipil, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Komnas Perempuan, Kaukus Perempuan Parlemen Republik Indonesia, sektor swasta, musisi, dan komika dalam meningkatkan perhatian akan penghapusan kekerasan terhadap perempuan selama 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan.

Saya harap Anda menikmati membaca edisi terbaru dari Newsletter triwulanan kami. Saya menantikan kolaborasi yang lebih kuat di seluruh upaya kolektif kita untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi semua orang, termasuk perempuan dan anak perempuan di Indonesia.

Perayaan Hari Migran Internasional dan Peluncuran Cerita Perubahan

Mengubah Norma dan Mengatasi Kekerasan terhadap Perempuan Pekerja Migran dan Perdagangan Orang dari Desa

Jakarta, 19 Desember 2022

Safe and Fair
Realizing Women Migrant Workers' Rights and Opportunities in the Asia-Pacific Region



Photo: UN Women/Christina Phan

Publikasi Cerita Perubahan dari Desa Diluncurkan di Hari Migran Internasional

Perjalanan perempuan pekerja migran dimulai dari desa. Sebagian besar dari mereka berasal dari desa yang merupakan gerbang masuk dan keluar, serta tempat dimana informasi tentang peluang kerja di luar negeri dan persyaratannya diperoleh.

Pada 19 Desember, UN Women, bekerja sama dengan Kalyanamitra, meluncurkan buku "Suara Berdaya dari Desa: Mengubah Norma dan Mengatasi Kekerasan terhadap Perempuan Pekerja Migran dan Perdagangan Orang dari Desa." Acara peluncuran diikuti dengan penyerahan buku kepada Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.



Buku ini berisi kumpulan cerita perubahan dari para penerima manfaat dari inisiatif pengembangan Satuan Tugas Penanganan dan Pencegahan Kekerasan Berbasis Gender dan Perdagangan Orang terhadap Perempuan Pekerja Migran di Desa yang dilaksanakan di enam desa di Jawa Barat, Jawa Timur, dan Lampung Timur. Buku ini bertujuan untuk menginspirasi semua pihak, termasuk komunitas di desa, untuk ikut berperan dalam mengakhiri kekerasan berbasis gender dan perdagangan orang.



Bersamaan dengan peluncuran buku, acara diskusi dilaksanakan dengan pembicara dari pemerintah, aparat desa, dan satuan tugas desa untuk berbagi praktik baik dan langkah-langkah dalam memperkuat respons pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan pekerja migran.

[Baca cerita perubahan dari desa](#)



Photo: UN Women/Yoomi Jun



ASEAN Meluncurkan Rencana Aksi Regional untuk Mendorong Agenda Perempuan, Perdamaian, dan Keamanan di Asia Tenggara

Atas dukungan dari Kanada dan Republik Korea, Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) bekerja sama dengan UN Women dan Amerika Serikat melalui PROSPECT yang didanai oleh Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID), meluncurkan [Rencana Aksi Regional ASEAN untuk Perempuan, Perdamaian dan Keamanan](#).

Rencana aksi regional tersebut diadopsi oleh Pemimpin ASEAN pada ASEAN Summit ke-40 dan 41 di bulan November 2022 sebagai hasil kunci selama masa jabatan Kamboja sebagai Ketua ASEAN. Rencana aksi tersebut menguraikan langkah untuk mengimplementasikan empat pilar agenda perempuan, perdamaian dan keamanan - perlindungan, partisipasi, pencegahan, serta bantuan dan pemulihan - bersama dengan implementasi,

koordinasi, pelaporan, serta monitoring dan evaluasi. Ini ditujukan untuk mendorong komitmen terhadap agenda perempuan, perdamaian dan keamanan dan mengubah komitmen tersebut menjadi aksi.

Rencana aksi regional adalah langkah maju dalam upaya ASEAN untuk memastikan sepuluh Negara Anggota mengakui dan mendorong kepemimpinan dan partisipasi perempuan dalam pencegahan, penyelesaian dan pemulihan konflik, serta mendorong perdamaian dan keamanan di Asia Tenggara.

[Baca lebih lanjut](#)

[Tonton videonya](#)

[Lihat website Perempuan, Perdamaian dan Keamanan ASEAN](#)



Photo: IBCWE/Bannu Maulana

14 Perusahaan Menerima Penghargaan atas Upaya Mendorong Kesetaraan Gender di 2022 Indonesia Women's Empowerment Principles Awards



UN Women mengumumkan pemenang dari 2022 Indonesia [Women's Empowerment Principles \(WEPs\) Awards](#). Empat belas (14) perusahaan dan pemimpin usaha menerima penghargaan atas upaya mereka dalam mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di tempat kerja, marketplace, dan komunitas.

Pemenang 2022 Indonesia WEPs Awards adalah:

- Kategori Leadership Commitment: Emma Sri Martini, Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero)
- Kategori Gender-Inclusive Workplace: PT Amarta Mikro Fintek
- Kategori Gender-Responsive Marketplace: PT AMAAN Indonesia Sejahtera
- Kategori Community Engagement and Partnership: Think.Web
- Kategori Transparency and Reporting : Evermos

Sejak diselenggarakan untuk pertama kalinya di tahun 2020, penghargaan tahunan WEPs Awards telah mengapresiasi perusahaan dari berbagai sektor dan ukuran atas aksi mereka dalam mewujudkan ketujuh Prinsip-prinsip Pemberdayaan Perempuan atau [WEPs](#), panduan bagi perusahaan dan pelaku usaha untuk

mengintegrasikan kesetaraan gender ke dalam praktik dan budaya bisnis mereka. Pemenang penghargaan diseleksi melalui proses menyeluruh dengan penilaian dari panel juri yang terdiri dari ahli independen.

WEPs Awards tahun ini diselenggarakan bersama Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) dan didukung oleh Investing in Women. WEPs Awards diinisiasi oleh program UN Women, WeEmpower Asia yang didanai oleh Uni Eropa, yang bertujuan untuk meningkatkan kepemimpinan dan partisipasi perempuan di dunia usaha. Selama tiga tahun terakhir, 167 perusahaan di Indonesia telah bergabung menjadi penandatangan WEPs.

[Tonton WEPs Awards 2022](#)

[Lihat pemenang dari UN Women 2022 Asia Pacific WEPs Awards](#)



Photo: Cico Tama



DPR RI Mendorong Aksi untuk Mengakhiri Kekerasan terhadap Perempuan di Politik

Kaucus Perempuan Parlemen Republik Indonesia (KPPRI) menandatangani deklarasi untuk mengancam setiap tindakan atau ancaman kekerasan berbasis gender yang menghalangi perempuan untuk menggunakan haknya yang setara dalam politik. Deklarasi ini juga bertujuan untuk mendesak semua pihak agar menciptakan ruang aman bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam politik.

Dokumen yang ditandatangani di Gedung DPR/DPD/MPR RI adalah deklarasi resmi pertama di Indonesia yang secara eksplisit mendukung penghentian kekerasan berbasis gender di politik, salah satu hambatan terbesar dalam memenuhi hak politik perempuan.

Anggota KPPRI terdiri dari 167 anggota legislatif perempuan yang duduk di DPR dan DPD RI.

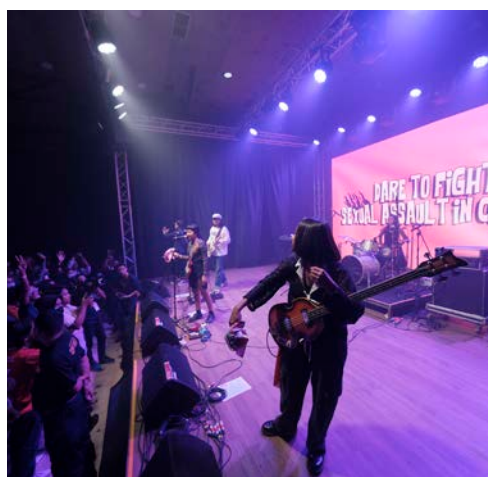
Penandatanganan deklarasi merupakan bagian dari acara "Parlemen Mendukung Penghentian Kekerasan terhadap Perempuan dalam Politik" yang diselenggarakan oleh UN Women Indonesia dan Westminster Foundation for Democracy (WFD) untuk memperingati Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.

[Baca lebih lanjut](#)
[Tonton acaranya](#)





Photo: UN Women/Putra Djohan



Musisi dan Komika Bersatu untuk Mengakhiri Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Perempuan

Para komika dan musisi ternama bersatu untuk menyuarakan dukungan bagi penghapusan kekerasan berbasis gender di Indonesia. Festival seni dan musik ini bertujuan untuk memobilisasi dukungan publik, terutama orang muda untuk bersuara terhadap kekerasan berbasis gender.

Acara "UNiTE" menampilkan pertunjukan dari musisi hara, The Dare, dan Yacko. Comedy for Equality, pertunjukan stand-up comedy untuk kesetaraan gender, menampilkan pertunjukan dari enam komika Indonesia

yang dimentori oleh komika yang telah banyak menerima penghargaan, Sakdiyah Ma'ruf.

Acara "UNiTE" diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Prancis, Institut Français Indonesia, UN Women, UNDP, UNFPA, UN Information Centre, dan WHO, bekerja sama dengan Komnas Perempuan dan Jakarta Feminist.

[Baca lebih lanjut](#)

[Tonton cuplikan acaranya](#)

Comedy for Equality: Pelatihan Stand-Up Comedy untuk Kesetaraan Gender

Enam komika dari inisiatif Comedy for Equality berpartisipasi dalam pelatihan stand-up comedy untuk aktivisme bersama mentor Sakdiyah Ma'ruf. Pelatihan yang diselenggarakan oleh UN Women dan UNFPA ini juga menghadirkan Muhammad Abe, Direktur Indonesia Dramatic Reading Festival sebagai mentor tamu. Di akhir pelatihan, keenam komika tampil di acara "UNiTE", stand-up comedy show dan konser musik untuk mengakhiri kekerasan terhadap perempuan. Inisiatif Comedy for Equality yang dimulai tahun lalu, memberikan kesempatan bagi 20 komika untuk berpartisipasi dalam pelatihan stand-up comedy. Sakdiyah membantu masing-masing komika dalam menyusun naskah komedi yang merefleksikan ketidaksetaraan gender dan stereotip misoginis. Inisiatif ini diselenggarakan untuk memperingati kampanye global 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan.



Photo: UN Women/AlokePictures

[Tonton highlight penampilan Comedy for Equality](#)

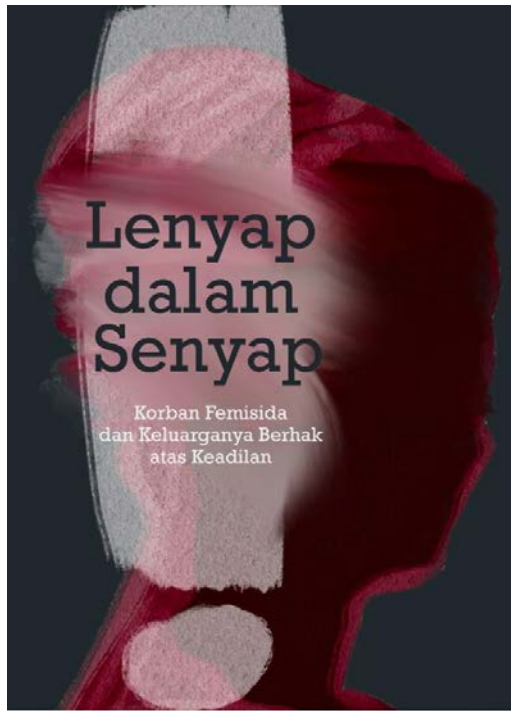


Bersatu dan Beraksi untuk Mengakhiri Kekerasan Seksual

Kedutaan Besar Prancis, Institut Français Indonesia (IFI) dan UN Women menyelenggarakan diskusi publik tentang implementasi Undang Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS). Diskusi menghadirkan pembicara dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan

dan Perlindungan Anak, Komnas Perempuan, serta organisasi masyarakat sipil dari Indonesia dan Prancis. Diskusi yang diselenggarakan secara daring tersebut berfokus pada tantangan dan langkah selanjutnya dalam memastikan implementasi UU TPKS yang efektif dalam merespons kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak perempuan di Indonesia.

[Tonton kembali webinarnya](#)



KOMNAS PEREMPUAN
KEMENTERIAN KEMERDEKAAN DAN KEMASYARAKATAN
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Sweden
Sverige

UN WOMEN

Peluncuran Studi Femisida "Lenyap dalam Senyap"

UN Women, melalui proyek regional "Enhancing Access to Justice for Women in Asia and the Pacific: Bridging the gap between formal and informal systems through women's empowerment" yang didukung oleh Pemerintah Swedia, mendukung Komnas Perempuan dalam pelaksanaan peluncuran dan pengembangan studi femisida, "Lenyap dalam Senyap". Acara peluncuran menghadirkan perwakilan dari pemerintah, academia, penyedia layanan, dan komunitas. Acara ini bertujuan untuk meluncurkan hasil studi dan berbagi rekomendasi kerangka hukum dan kebijakan yang berhubungan dengan pengumpulan data femisida.

[Tonton kembali acaranya](#)

[Baca hasil studi selengkapnya](#)



Photo: UN Women

Menciptakan Ruang Aman bagi Perempuan di Tempat Kerja

Semua orang berhak untuk hidup dan bekerja dengan aman, bebas dari kekerasan dan pelecehan. Meskipun demikian, kekerasan dan pelecehan terhadap perempuan di dunia kerja masih sering terjadi. Talkshow berjudul "Menciptakan Ruang Aman untuk Dukungan Pekerja dan

Pekerja" diselenggarakan oleh Jakarta Feminist berkolaborasi dengan Gojek dan UN Women, dalam rangka memperingati 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dari pelaku usaha dan perusahaan tentang pentingnya menciptakan tempat kerja yang bebas dari segala bentuk kekerasan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong pelaku usaha agar memiliki kebijakan dan panduan untuk mencegah dan menangani kekerasan seksual di tempat kerjanya.

Komunitas di Sulawesi Tengah Merancang Rencana Aksi Daerah untuk Perdamaian yang Responsif Gender

Didukung oleh UN Women dan bekerja sama dengan the Asian Muslim Action Network (AMAN) Indonesia, aktivis dan aparat pemerintah yang mendukung peran perempuan dalam mencegah dan mengatasi ekstremisme berbasis kekerasan, merancang rencana aksi yang responsif gender di provinsi Sulawesi Tengah.

Di tahun 2021, Indonesia mengeluarkan Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme (RAN PE). UN Women membantu memasukkan kebutuhan perempuan dalam rencana aksi untuk mempromosikan agenda Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perempuan, Perdamaian dan Keamanan di Indonesia. Dalam mentranslasi rencana aksi nasional menjadi rencana aksi daerah (RAD), dan untuk memastikan komunitas memasukkan perspektif gender ke dalam RAD, UN Women bermitra dengan AMAN Indonesia untuk meningkatkan kapasitas pemimpin agama, aparat pemerintah, anak muda, dan organisasi masyarakat sipil dalam mendorong perdamaian dan kesetaraan gender di enam provinsi.



Photo: UN Women/Nurul Istiqfari

[Baca selengkapnya](#)

Take Five dengan Dewi Rana: "Kita Harus Memperkuat Suara, Kepemimpinan, dan Akses Perempuan dalam Proses Pengambilan Keputusan untuk Membangun Perdamaian"

Dewi Rana adalah Direktur Lingkar Belajar untuk Perempuan (LiBu Perempuan), organisasi yang memperjuangkan hak-hak perempuan di provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. LiBu Perempuan mengumpulkan organisasi masyarakat sipil dan aparat pemerintah untuk merancang rencana aksi daerah tentang pencegahan dan penanggulangan ekstremisme berbasis kekerasan.

UN Women mewawancarai Dewi Rana untuk membahas pentingnya partisipasi perempuan dalam mencegah ekstremisme berbasis kekerasan, mendorong perdamaian, dan dalam memastikan agar rencana aksi daerah tentang pencegahan dan penanggulangan ekstremisme berbasis kekerasan, berperspektif gender.



Photo: UN Women/Xinyue Gu

[Baca selengkapnya](#)



Yeni Setiati

Yeni Setiati telah menjadi *kuwu* atau Kepala Desa Babakan Gebang, Cirebon, selama sembilan tahun. Sebagai pemimpin desa, Yeni harus mendengarkan aspirasi dari warganya, termasuk tantangan bagi perempuan pekerja migran, pekerjaan yang pernah ia geluti sebelumnya.

Yeni memahami kerentanan perempuan pekerja migran terhadap kekerasan di seluruh tahap migrasinya, dimulai dari proses keberangkatan, di penampungan, di tempat tujuan bekerja, hingga di saat kepulangan. Ia melihat bagaimana jam kerja perempuan pekerja migran dapat mencapai 20 jam setiap harinya. Selain itu, ketika kembali ke desa, masalah lain menunggu mereka, seperti kekerasan dan diskriminasi.

Sebagai pembina Satuan Tugas di desa, ia ikut menangani kasus-kasus yang dialami pekerja migran Indonesia. Satuan Tugas menerima dan menyebarkan informasi tentang migrasi yang aman dan prosedural, serta membantu pemerintah desa.

[Baca ceritanya](#)



Nala Amirah

"Isu iklim adalah sesuatu yang sangat, sangat emosional bagi saya karena ketika kita bicara tentang isu iklim, bukan hanya tentang membuat perubahan tapi juga mengenali berbagai hal yang hilang (dari kehidupan kita) akibat perubahan iklim," ungkap Nala Amirah.

Nala Amirah berusia 15 tahun ketika pertama memulai greenwelfare.id, organisasi anak muda yang berfokus pada keterkaitan antara pangan dan perubahan iklim. Motivasinya dalam melakukan aktivisme diawali dengan keinginan untuk membuat orang-orang di sekitarnya lebih sadar dan melakukan aksi terhadap isu perubahan iklim. Menurutnya, isu iklim adalah isu yang personal bagi semua orang karena berdampak langsung terhadap kehidupan, terutama bagi kehidupan perempuan.

Nala percaya bahwa perempuan memiliki peran penting dalam isu iklim. Kepemimpinan dan keputusan yang dibuat perempuan memberikan dampak positif yang lebih besar, bukan hanya bagi diri mereka sendiri tapi juga untuk lingkungan sekitarnya.

[Baca ceritanya](#)



UN Women Goodwill Ambassador Anne Hathaway Menyerukan pada Pemimpin Komunitas Bisnis Dunia untuk Menempatkan Perempuan di Pusat Pertumbuhan Ekonomi

Di tengah berbagai krisis di seluruh dunia yang mengancam laju kemajuan terhadap pemenuhan hak perempuan dan terdorongnya perempuan keluar dari partisipasi ekonomi, UN Women Goodwill Ambassador Anne Hathaway menyampaikan seruan untuk menempatkan perempuan di pusat pertumbuhan dan pemulihan ekonomi.

Berbicara melalui pesan video di pertemuan Business 20 (B20), forum dialog resmi yang menjadi bagian dari G20 dengan komunitas bisnis global yang bertugas untuk menyusun rekomendasi kebijakan untuk Presidensi G20,

Anne Hathaway mengatakan: "Meningkatnya harga minyak dan pangan global, di tengah situasi darurat iklim dan konflik militer berkelanjutan, penghasilan perempuan - beserta kontribusi perempuan untuk kesuksesan bisnis dan pemulihan pasar - lebih penting dari sebelumnya. Tahun ini, di 169 negara dan wilayah - sebagian besar dunia - angka partisipasi angkatan kerja perempuan diperkirakan lebih kecil dari sebelum pandemi."

[Tonton videonya](#)

[Baca lebih lanjut](#)

"Together Digital" Memberdayakan Perempuan Wirausaha di Ekonomi Digital

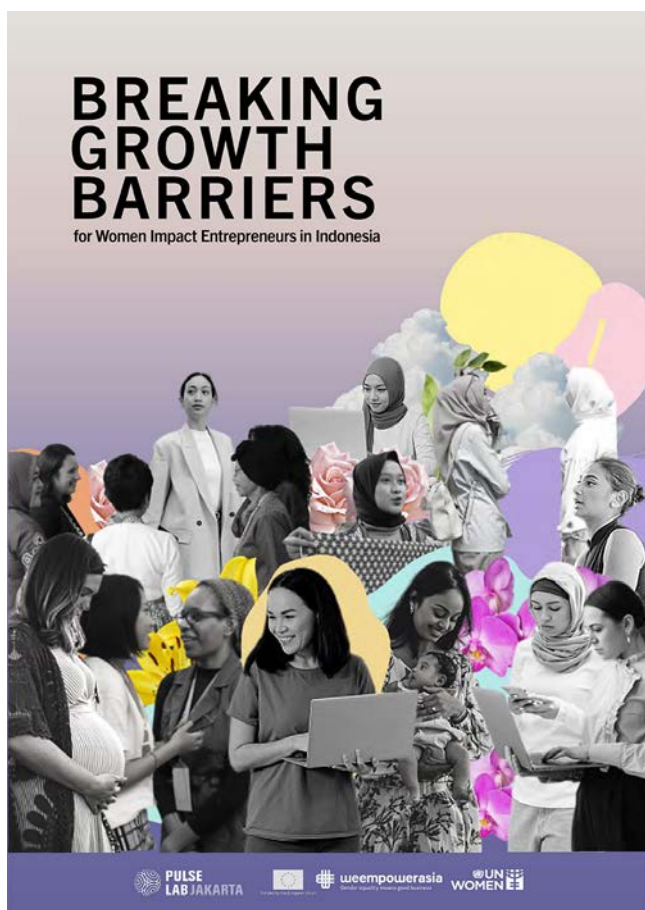


Photo: UN Women/Zola Photography

UN Women dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) mengadakan Pelatihan untuk Pelatih dan peningkatan kapasitas kewirausahaan yang berperspektif gender di Nusa Tenggara Barat, sebagai bagian dari program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak dari Kemen PPPA dan program Together Digital dari UN Women.

Pelatihan diikuti oleh 240 perempuan pemilik usaha, mitra laki-laki dari peserta perempuan, dan komunitas di Desa Lantan dan Masmis, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan digital dan wirausaha perempuan agar dapat berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari ekonomi digital, serta meningkatkan perhatian tentang isu gender dan perubahan norma sosial yang mendukung pemberdayaan perempuan.

[Tonton videonya](#)



Breaking Growth Barrier for Women Impact Entrepreneurs

Breaking Growth Barriers for Women Impact Entrepreneurs adalah studi yang dilaksanakan oleh UN Global Pulse melalui tim Pulse Lab Jakarta, berkolaborasi dengan UN Women di Indonesia, dengan tujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana bias gender - yang berasal dari norma dan stereotip - menjadi hambatan bagi perempuan wirausaha dalam mengembangkan usahanya. Studi ini memberikan pengetahuan baru dan rekomendasi untuk solusi yang transformatif.

[Baca selengkapnya](#)

Mengatasi Kekerasan dan Pelecehan di Dunia Kerja: Panduan bagi Perusahaan dan Pekerja

Panduan ini ditujukan bagi perusahaan dan pelaku usaha dan dikembangkan untuk memberikan informasi penting tentang kekerasan dan pelecehan, termasuk kekerasan berbasis gender di dunia kerja dan di tempat kerja. Panduan ini juga memberikan ilustrasi mengenai hal-hal yang dapat dilakukan dalam mencegah dan menangani kekerasan di tempat kerja, serta menyediakan informasi tentang inisiatif dan langkah penting yang dapat dilakukan untuk memastikan tempat kerja yang aman, bebas dari kekerasan dan pelecehan.

[Baca selengkapnya](#)



UN Women Berpartisipasi di W20 Summit untuk Menekankan Pentingnya Menempatkan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan di Pusat Agenda G20



UN Women/Irsan Mulyadi



Di W20 Summit yang diselenggarakan pada 19-21 Juli 2022 di Danau Toba, Sumatera Utara, UN Women hadir untuk mendukung W20, forum dialog resmi dari G20 yang berfokus pada kesetaraan gender, untuk memastikan kemajuan dari komitmen G20 terhadap partisipasi penuh perempuan dalam ekonomi dan sosial.

